

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar potensi yang telah dimiliki seseorang dapat berkembang secara optimal.

Pendidikan menurut Siswoyo (2007:21) merupakan proses sepanjang hayat dan perwujudan pembentukan diri secara utuh dalam arti pengembangan segenap potensi dalam rangka pemenuhan dan cara komitmen manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Sugiharto (2007: 3) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan. Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan adalah mengidentifikasi sejauh mana aktivitas belajar siswa yang berupa aktivitas mental dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode pembelajaran demonstrasi.

Ilmu Pengetahuan Alam menurut Thohari (1978:3) merupakan usaha untuk menggunakan tingkah laku siswa hingga siswa memahami proses-proses, memiliki nilai-nilai dan sikap yang baik terhadap serta menguasai materi berupa fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori Ilmu Pengetahuan Alam.

Ilmu Pengetahuan Alam menurut Sumaji (1998:46) merupakan suatu ilmu pengetahuan sosial yang merupakan disiplin ilmu bukan bersifat teoritis melainkan gabungan (kombinasi) antara disiplin ilmu yang bersifat produktif.

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengungkap gejala-gejala alam dengan menerapkan langkah-langkah ilmiah serta untuk membentuk kepribadian atau tingkah laku siswa sehingga siswa dapat memahami proses Ilmu Pengetahuan Alam dan dapat dikembangkan di masyarakat.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 2 Pesawahan selama ini masih menggunakan metode konvensional yang justru membuat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menjadi kurang bermakna. Pada prasiklus dapat diketahui bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada pokok bahasan kedudukan matahari, aktivitas belajar siswa mencapai 56 % aktif, sedangkan 44 % siswa pasif. Hal ini mengindikasikan bahwa proses belajar di SDN 2 Pesawahan termasuk dalam kategori belum aktif.

Untuk itu, penulis menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya pada pokok bahasan kedudukan matahari. Diharapkan dengan penggunaan metode demonstrasi ini aktivitas siswa akan mengalami peningkatan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada pokok bahasan kedudukan matahari dengan menggunakan metode demonstrasi kelas II SDN 2 Pesawahan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada pokok bahasan kedudukan matahari dengan menggunakan metode demonstrasi sehingga aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa meningkat dan lebih bermakna.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a) Bagi Siswa

Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada pokok bahasan kedudukan matahari.

b) Bagi Guru

Sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

c) Bagi Sekolah

Untuk penyelenggaraan pembelajaran di SD dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam maka akan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

d) Bagi Peneliti

Sebagai wahana pengembangan kompetensi yang dimiliki dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas profesionalisme.

